

Peningkatan Kompetensi Digital IMM Kota Baubau melalui Sosialisasi Penggunaan Halaman Admin Website Company Profile

Muhammad Hibrian Wiwi^{1*}, Muhammad Awaluddin¹, Muhamad Fazrun¹

¹Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

*Correspondence: muhammadhibrian@gmail.com

ABSTRACT

In the digital era, the existence of a website is a must for every organization, be it companies, educational institutions, or non-profit organizations. The admin page allows managers to update content in real time, so that the information presented is always accurate and up to date. However, many organizations have not utilized this feature optimally due to a lack of knowledge and awareness of the importance of good content management. The socialization activities carried out aim to increase the understanding of members of the Muhammadiyah Student Association (IMM) and the public about content management on websites, especially on the admin page. Through practical training, participants are taught how to add, edit, and delete content, as well as utilize other existing features. The results of this activity showed an increase in participants' confidence in using the admin page, with around 80% feeling more capable of updating content independently. Thus, this activity not only provides practical skills, but also contributes to the development of the organization's image and reputation in the eyes of the public.

Keywords: Admin Page; Company Profile; IMM; Website.

ABSTRAK

Di era digital, keberadaan website menjadi suatu keharusan bagi setiap organisasi, baik perusahaan, lembaga pendidikan, maupun organisasi non-profit. Halaman admin memungkinkan pengelola untuk melakukan pembaruan konten secara real-time, sehingga informasi yang disajikan selalu akurat dan terkini. Namun, banyak organisasi yang belum memanfaatkan fitur ini secara maksimal akibat kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan konten yang baik. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan masyarakat tentang pengelolaan konten di website, khususnya pada halaman admin. Melalui pelatihan praktis, peserta diajarkan cara menambahkan, mengedit, dan menghapus konten, serta memanfaatkan fitur-fitur lain yang ada. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan rasa percaya diri peserta dalam menggunakan halaman admin, dengan sekitar 80% merasa lebih mampu melakukan pembaruan konten secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan citra dan reputasi organisasi di mata publik.

Kata Kunci: Company Profile; Halaman Admin; IMM; Website.

Copyright © 2025 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara organisasi berkomunikasi dengan publik. Di era digital ini, keberadaan website menjadi suatu keharusan bagi setiap organisasi, baik perusahaan, lembaga pendidikan, maupun organisasi non-profit (Oltarzhevskiy & Todorova,

2019). Website tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang relevan dan terkini kepada audiens (Kurniawan et al., 2021). Salah satu jenis website yang umum digunakan adalah website company profile, yang berfungsi sebagai etalase digital untuk menampilkan identitas, produk, dan layanan yang ditawarkan oleh suatu organisasi (Ayu, Sari, & Muhaqiqin 2021; Nurwijayanti et al., 2022). Website company profile memiliki peran penting dalam membangun citra dan reputasi organisasi di mata publik (Nugraha et al., 2021). Dengan informasi yang jelas dan mudah diakses, pengunjung dapat memahami lebih baik tentang apa yang ditawarkan oleh organisasi tersebut.

Namun, untuk menjaga agar informasi yang disajikan tetap relevan dan up-to-date, pengelolaan konten di dalam website menjadi sangat krusial. Halaman admin pada website merupakan fitur penting yang memungkinkan pengelola untuk melakukan pembaruan konten secara real-time, sehingga informasi yang disajikan selalu akurat dan terkini (Rafidah, 2025). Meskipun halaman admin memiliki potensi besar, banyak organisasi yang belum memanfaatkan fitur ini secara maksimal. Beberapa faktor penyebabnya antara lain kurangnya pengetahuan tentang cara penggunaan halaman admin, keterbatasan sumber daya manusia, serta minimnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan konten yang baik (Kuswantoro et al., 2022; Prasetya & Hertini, 2022; Rudi et al., 2024). Akibatnya, informasi yang ditampilkan di website sering kali tidak diperbarui, yang dapat berdampak negatif pada citra organisasi dan kepercayaan publik (Lutfiani, Rahardja, & Khasanah, 2022; Mhaibes, Al-Janabi, & Hussein, 2024).

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah organisasi mahasiswa Islam yang berperan sebagai organisasi otonom dibawah Muhammadiyah. IMM didirikan pada 14 Maret 1964 di Yogyakarta dengan fokus pada aspek keagamaan, kemahasiswaan, dan sosial Masyarakat (Harahap et al., 2021). Tujuan pokok IMM adalah berupaya menghasilkan akademisi Islam yang bermoral baik demi mencapai sasaran Muhammadiyah, yakni menegakkan dan memuliakan agama Islam agar terwujud masyarakat Islam yang sejati. IMM juga terlibat dalam sektor pendidikan, sosial, kepemudaan, serta kegiatan keagamaan seperti pengajian dan dakwah. IMM memiliki susunan organisasi yang terstruktur dari tingkat pusat hingga komisariat di sejumlah perguruan tinggi di Indonesia. Organisasi ini diidentifikasi melalui trilogi atau tiga kompetensi utama yang mencakup religiositas, intelektualitas, dan humanitas, yang membedakannya dari organisasi mahasiswa lainnya. IMM merupakan organisasi mahasiswa Islam yang terhubung dengan Muhammadiyah, berfungsi dalam peningkatan intelektual, keagamaan, serta kepemimpinan mahasiswa dan turut berkontribusi dalam kemajuan masyarakat dan negara Indonesia (Amini & Naimi, 2022).

Sosialisasi penggunaan halaman admin menjadi sangat penting. Melalui kegiatan sosialisasi, anggota organisasi dapat diberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola konten website dengan lebih efektif (Purnama et al., 2016). Kegiatan ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dalam pengembangan dan pemeliharaan website (Elisabeth & Soendoro, 2016). Organisasi dapat meningkatkan visibilitas dan interaksi dengan audiens, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat. Kerjasama dengan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dalam sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas. IMM sebagai organisasi yang memiliki jaringan yang kuat di kalangan mahasiswa dan masyarakat dapat berperan sebagai penggerak dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya teknologi informasi (Istighfari, Fitriyana, & Santoso, 2023). Dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan ini, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan yang mampu menyebarkan pengetahuan dan keterampilan

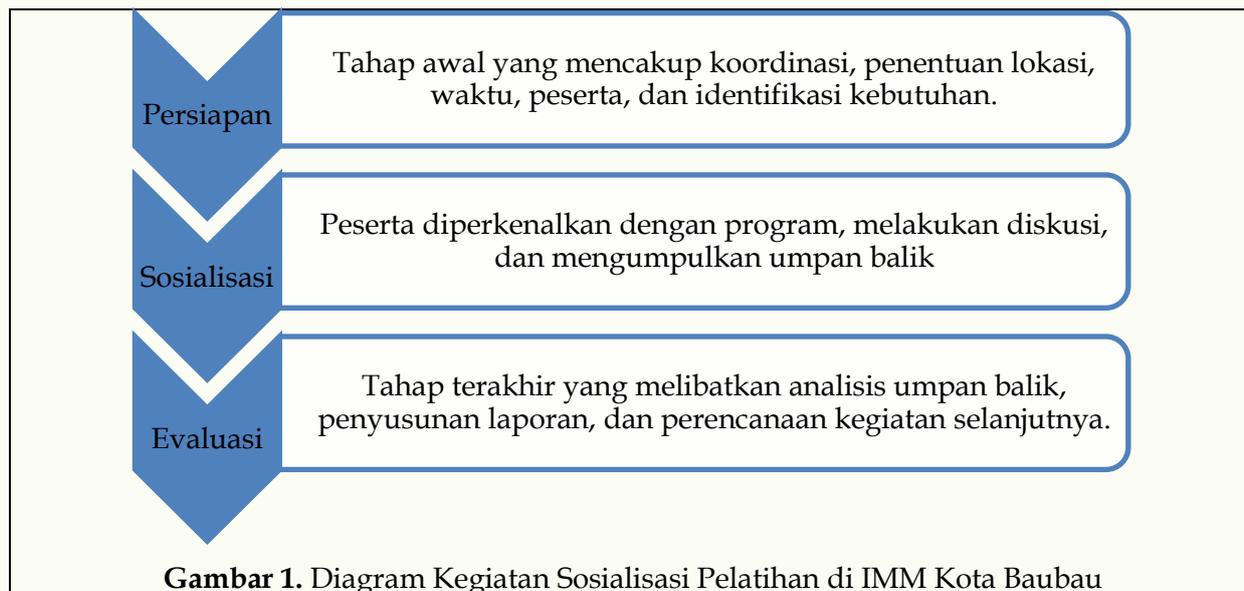
yang diperoleh kepada komunitas yang lebih luas. Melalui upaya bersama ini, diharapkan pengelolaan website company profile dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga organisasi dapat lebih efektif dalam berkomunikasi dengan publik.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan konten di website, khususnya pada halaman admin (Rusdi & Hermansyah, 2020). Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan peserta dapat menyadari betapa krusialnya peran pengelolaan konten dalam membangun citra dan reputasi organisasi di dunia digital (Nurjanah & Iswanto, 2021). Informasi yang akurat dan terkini akan membantu organisasi dalam menjalin komunikasi yang lebih efektif dengan audiens. Kegiatan ini juga dirancang untuk memberikan keterampilan praktis kepada peserta dalam menggunakan halaman admin untuk memperbarui informasi di website (Ariyana et al., 2022). Melalui pelatihan langsung, peserta akan diajarkan cara menambahkan, mengedit, dan menghapus konten, serta memanfaatkan fitur-fitur lain yang ada di halaman admin (Ramadan, 2020). Dengan keterampilan ini, peserta diharapkan dapat mengelola website dengan lebih mandiri dan efisien, sehingga informasi yang disajikan selalu relevan dan menarik bagi pengunjung.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif dalam pengembangan dan pemeliharaan website company profile. Dengan melibatkan anggota IMM dan masyarakat dalam proses ini, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas konten dan interaksi di website. Partisipasi aktif ini tidak hanya akan memperkuat hubungan antara organisasi dan audiens, tetapi juga menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap pengelolaan informasi yang disajikan.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan program. Tahap pertama adalah persiapan, di mana tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) untuk menentukan lokasi, waktu, dan peserta yang akan dilibatkan dalam sosialisasi. Dalam tahap ini, tim juga melakukan identifikasi kebutuhan peserta agar materi yang disampaikan dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan keterampilan yang dimiliki. Setelah tahap persiapan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pelatihan yang mencakup beberapa aspek penting. Peserta akan diperkenalkan dengan antarmuka halaman admin, di mana mereka akan belajar tentang berbagai fitur yang tersedia. Selain itu, pelatihan juga akan mencakup cara menambahkan, mengedit, dan menghapus konten, serta penggunaan fitur analitik untuk memantau pengunjung dan interaksi di website. Materi pelatihan dirancang agar mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan peserta, sehingga mereka dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, sebagaimana yang telah digambarkan pada Gambar 1.



Tahap terakhir adalah praktik langsung dan evaluasi. Peserta diajak untuk langsung mempraktikkan penggunaan halaman admin dengan bimbingan dari tim pengabdian masyarakat, sehingga mereka dapat merasakan pengalaman langsung dalam mengelola konten website. Setelah sesi praktik, diadakan sesi tanya jawab dan umpan balik untuk mengetahui pemahaman peserta setelah pelatihan. Evaluasi ini penting untuk mengukur efektivitas kegiatan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan sosialisasi di masa mendatang. Dengan pendekatan yang terstruktur ini, diharapkan peserta dapat memperoleh keterampilan yang bermanfaat dalam pengelolaan website company profile.

3. Hasil

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan berhasil menarik perhatian anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan masyarakat sekitar, dengan jumlah peserta yang melebihi target yang ditentukan. Antusiasme peserta terlihat jelas selama sesi pelatihan, di mana mereka aktif berpartisipasi dalam diskusi dan praktik langsung. Hal ini menunjukkan bahwa peserta memiliki ketertarikan yang besar terhadap pengelolaan konten website, terutama dalam konteks organisasi mereka. Kegiatan ini menjadi sarana aktualisasi diri bagi para anggota IMM dalam memahami dinamika pengelolaan teknologi informasi, sekaligus mendorong mereka untuk lebih siap menghadapi tuntutan era digital.

Sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2, kegiatan sosialisasi dihadiri oleh Ketua dan anggota IMM Kota Baubau yang berpartisipasi aktif dalam sesi pelatihan. Foto tersebut memperlihatkan momen kebersamaan antara peserta dan fasilitator yang menunjukkan keterlibatan kolektif dalam upaya peningkatan kapasitas digital. Selain sebagai dokumentasi visual, kehadiran pimpinan IMM dalam kegiatan ini mempertegas dukungan struktural organisasi terhadap pengembangan kompetensi anggotanya di bidang teknologi informasi. Hal ini mencerminkan adanya kepemimpinan transformatif dalam organisasi kemahasiswaan.



Gambar 2. Sosialisasi dengan Ketua serta Anggota IMM Kota Baubau

Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, sebagian besar peserta melaporkan peningkatan rasa percaya diri dalam menggunakan halaman admin website. Peserta merasa lebih mampu untuk melakukan pembaruan konten secara mandiri. Mereka mengungkapkan bahwa pelatihan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang cara kerja halaman admin dan fitur-fitur yang tersedia. Indikator keberhasilan ini tercermin dari kemampuan peserta dalam menyusun, mengedit, dan mempublikasikan konten dengan lebih sistematis. Peningkatan ini juga menunjukkan bahwa transfer pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan selama pelatihan berhasil menyentuh aspek praktis dan aplikatif.

Kegiatan ini juga ditandai dengan sesi launching website IMM Kota Baubau, sebagaimana terlihat pada Gambar 3. Momentum ini tidak hanya menjadi simbol peresmian hasil pelatihan, tetapi juga memperkuat semangat peserta untuk mengelola konten secara berkelanjutan. Launching website menjadi wujud nyata dari pencapaian kolektif yang tidak hanya berbasis pelatihan semata, tetapi juga mencerminkan transformasi digital dalam pengelolaan organisasi. Website yang diluncurkan diharapkan menjadi media komunikasi resmi IMM yang dapat diakses publik secara luas dan terbarukan secara berkala.



Gambar 3. Kegiatan launching sekaligus sosialisasi penggunaan Website

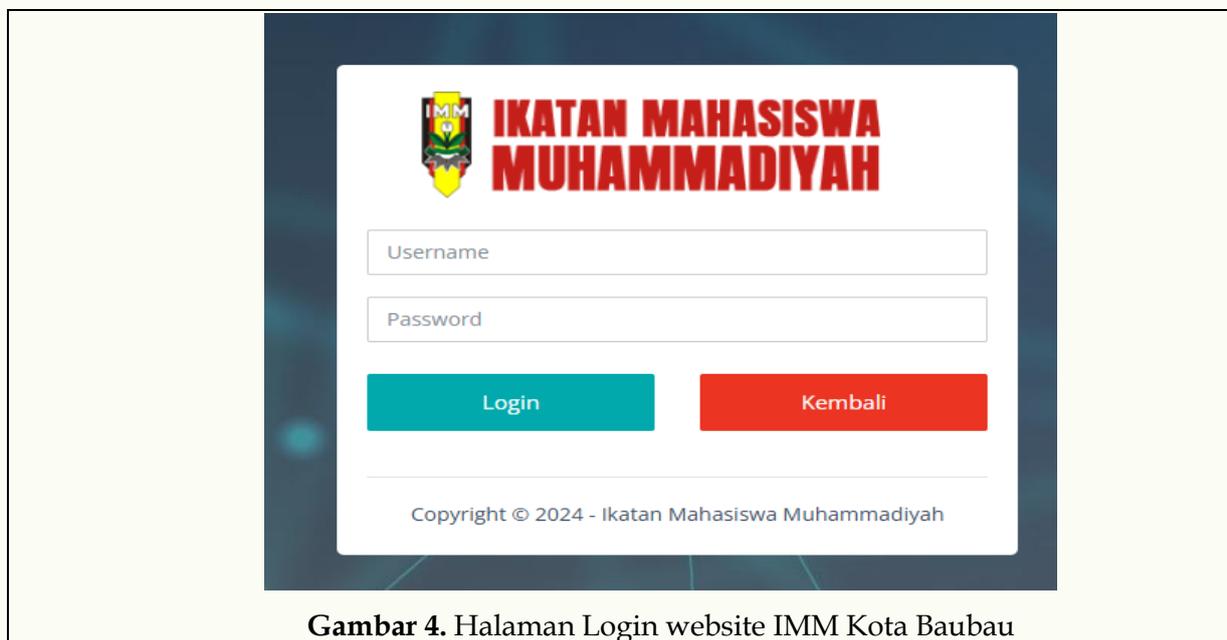
Umpan balik yang diterima dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk mengelola website company profile organisasi mereka. Banyak peserta menyatakan bahwa mereka kini lebih memahami pentingnya pengelolaan konten yang baik dan bagaimana hal tersebut dapat berdampak pada citra organisasi. Dengan keterampilan yang diperoleh, mereka merasa lebih mampu untuk berkontribusi dalam pengembangan dan pemeliharaan website. Peserta juga menyarankan agar kegiatan pelatihan serupa dapat dilakukan secara berjenjang agar cakupan dan tingkat penguasaan materi lebih dalam, termasuk fitur-fitur lanjutan seperti analitik pengunjung dan pengelolaan akses admin.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil memperkuat hubungan antara IMM dan masyarakat. Melalui kolaborasi ini, IMM tidak hanya berperan sebagai organisasi mahasiswa, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi kepada masyarakat. Hal ini menciptakan sinergi yang positif, di mana anggota IMM dapat berbagi pengetahuan yang mereka miliki dan masyarakat dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk kemajuan bersama. Sinergi ini menjadi modal sosial penting bagi IMM untuk terus mengambil peran aktif dalam pemberdayaan komunitas lokal melalui pendekatan teknologi dan literasi digital.

4. Pembahasan

Salah satu hasil nyata dari kegiatan sosialisasi ini adalah terciptanya halaman login website yang dirancang khusus untuk kebutuhan pengelolaan konten organisasi IMM Kota Baubau (Gambar 4). Halaman login ini menjadi titik awal bagi pengguna untuk mengakses sistem manajemen konten secara aman dan terstruktur. Fungsi ini memungkinkan peserta pelatihan untuk mulai menjalankan berbagai peran teknis seperti menambahkan, mengedit, maupun menghapus informasi yang ada di laman organisasi. Keberadaan halaman ini mencerminkan pemahaman teknis peserta terhadap struktur dasar sistem pengelolaan

konten, sekaligus menunjukkan bahwa mereka mampu mengaplikasikan keterampilan digital yang diperoleh dalam bentuk nyata.



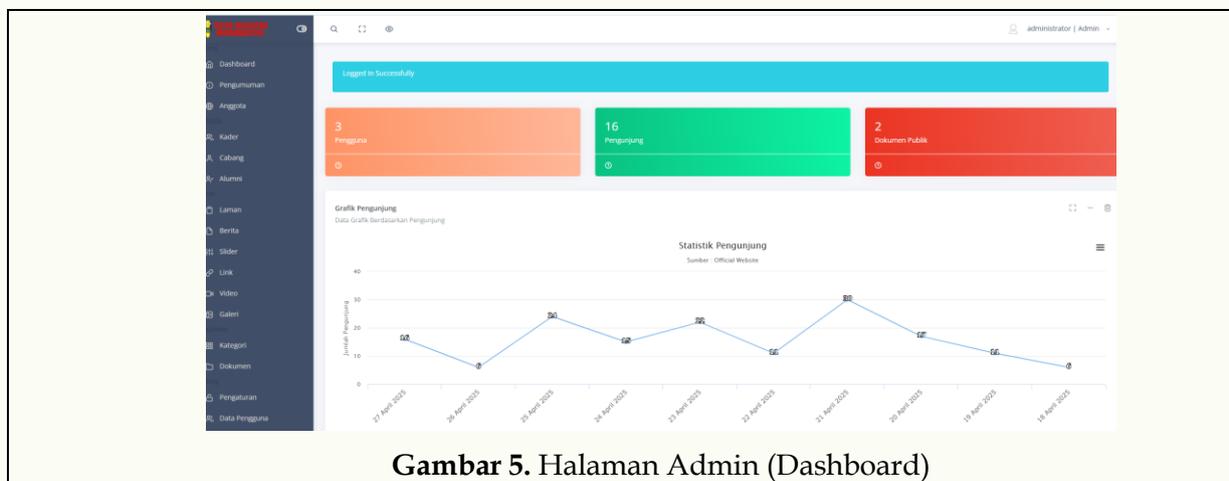
Gambar 4. Halaman Login website IMM Kota Baubau

Penerapan halaman login ini merupakan respons terhadap kebutuhan mendesak akan peningkatan literasi digital, sebagaimana teridentifikasi selama kegiatan sosialisasi. Tingginya antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan menandakan adanya kesadaran kolektif mengenai pentingnya pengelolaan konten berbasis web di era digital. Kondisi ini sejalan dengan tren organisasi modern yang semakin mengandalkan platform daring sebagai saluran komunikasi dan representasi kelembagaan (Pantilimon & Tasente, 2023). Salah satu indikator keberhasilan yang muncul dari kegiatan ini adalah meningkatnya rasa percaya diri peserta dalam menggunakan halaman admin. Kepercayaan diri tersebut berkontribusi langsung pada kemampuan mereka untuk secara aktif memperbarui dan menjaga kualitas informasi yang ditampilkan, menjadikan konten situs selalu relevan dan menarik bagi pengunjung (Setyasih, Supriyatin, & Isfaeni, 2024).

Lebih jauh, peningkatan kapasitas peserta dalam memanfaatkan halaman admin perlu dianalisis dari sisi faktor pendukung keberhasilan. Hasil ini selaras dengan temuan Ardiyansah et al. (2021) bahwa pelatihan berbasis komunitas dapat mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan informasi digital. Peserta pelatihan di IMM menunjukkan antusiasme tinggi karena menyadari bahwa penguasaan halaman admin tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membuka peluang strategis untuk mengelola citra organisasi secara lebih efektif. Hal ini sangat penting bagi organisasi mahasiswa yang kian bergantung pada media daring dalam membangun jejaring dan komunikasi publik. Pengelolaan konten yang tepat mampu meningkatkan efisiensi internal sekaligus menjaga kontinuitas hubungan dengan khalayak, menjadikan keterampilan digital ini sebagai aset berharga dalam memperkuat eksistensi organisasi.

Penerapan keterampilan ini tampak secara konkret dalam pengoperasian halaman admin atau dashboard (Gambar 5). Setelah login, peserta diarahkan menuju pusat kontrol pengelolaan konten website. Dashboard ini berfungsi sebagai antarmuka utama yang menyajikan informasi statistik pengunjung, aktivitas pengguna, serta performa laman secara real-time. Dengan desain antarmuka yang sederhana namun fungsional, dashboard

memudahkan peserta memahami alur kerja serta membuat keputusan pengelolaan konten berbasis data (Breitenstein et al., 2024; Fadry & Susanti, 2024). Penggunaan fitur seperti pengelompokan menu, grafik interaktif, dan ringkasan statistik memungkinkan peserta untuk menerapkan manajemen konten secara efisien (Alim, Komarudin, & Carudin, 2024).



Gambar 5. Halaman Admin (Dashboard)

Umpan balik yang dikumpulkan dari peserta menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknologi website dan pengelolaan informasi. Kesadaran akan pentingnya konten yang dikelola secara baik memberikan dorongan bagi peserta untuk lebih aktif dalam menjaga kualitas komunikasi organisasi. Kemampuan teknis ini tidak hanya berdampak pada citra eksternal, tetapi juga memperkuat keterlibatan anggota dalam membangun sistem komunikasi internal yang efektif. Implikasi jangka panjangnya, kegiatan ini membentuk kultur organisasi yang adaptif dan berbasis digital, di mana IMM mampu menjadi agen perubahan yang memperkuat kapasitas masyarakat dalam bidang teknologi informasi.



Gambar 6. Contoh Laman pada website IMM Kota Baubau

Selain halaman login dan dashboard admin, hasil nyata dari kegiatan ini juga tampak pada tampilan akhir laman publik dari website IMM Kota Baubau. Laman ini merupakan representasi visual dari seluruh konten yang telah dikelola oleh peserta pelatihan melalui sistem admin. Desain laman yang bersih dan informatif memungkinkan organisasi menampilkan informasi tentang struktur kepengurusan, program kerja, kegiatan, serta informasi publik lainnya secara terstruktur. Keterampilan yang diperoleh peserta dalam mengatur tata letak, menyusun menu navigasi, dan menampilkan konten secara estetis turut berperan dalam membentuk citra profesional organisasi di mata publik (Pebrianto et al., 2024; Hakim, 2025). Seperti yang terlihat pada Gambar 6, laman ini menjadi simbol konkret bahwa peserta tidak hanya memahami konsep teknis, tetapi juga mampu menghasilkan produk

digital yang dapat langsung digunakan oleh organisasi secara fungsional (Normah & Sihaloho, 2023).

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari keterbatasan. Durasi pelatihan yang relatif singkat menjadi tantangan utama dalam mendalami materi secara komprehensif, khususnya untuk fitur-fitur lanjutan dalam sistem admin. Variasi tingkat literasi digital antar peserta juga menyebabkan perbedaan dalam kecepatan penguasaan materi. Beberapa peserta membutuhkan pendampingan lebih intensif untuk memahami konsep teknis tertentu. Selain itu, kendala teknis seperti ketidakstabilan koneksi internet saat sesi praktik turut mempengaruhi kelancaran pelatihan. Untuk itu, pelatihan serupa di masa mendatang disarankan memiliki durasi lebih panjang, segmentasi berdasarkan tingkat kemampuan peserta, serta dukungan teknis yang memadai guna memastikan efektivitas transfer pengetahuan.

5. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi penggunaan halaman admin pada website company profile yang dilaksanakan bersama Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tingginya antusiasme peserta dan peningkatan rasa percaya diri dalam mengelola konten website menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan keterampilan digital mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan konten, peserta kini lebih siap untuk berkontribusi dalam pengembangan dan pemeliharaan website organisasi mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan citra dan reputasi organisasi di mata publik. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil memperkuat hubungan antara IMM dan masyarakat, menciptakan sinergi yang positif dalam pengembangan keterampilan teknologi informasi. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa dengan berbagi pengetahuan dan keterampilan, anggota IMM dapat berperan sebagai agen perubahan yang mendukung kemajuan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada peserta, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kapasitas organisasi secara keseluruhan, serta mendorong partisipasi aktif dalam era digital yang semakin berkembang.

Daftar Pustaka

- Alim, R., Komarudin, O., & Carudin, C. (2024). Perancangan desain UI/UX pada website SMAN 5 Karawang dengan metode user centered design. *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(5), 3274–3280. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i5.7319>
- Amini, N. R., & Naimi, N. (2022). Penguatan ibadah tarjih Muhammadiyah bagi mahasiswa dengan pendekatan KIAM (Kajian Intensif Al Islam & Kemuhammadiyah). *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1269–1286. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.1578>
- Ardiyansah, P. T., Amarullah, R. H., Auliaurrohman, F., & Effendi, A. H. (2021). Pembuatan website untuk Yayasan Tunas Mulia dan pelatihan penyusunan artikel website bagi santri di Pondok Tahfidz Tunas Mulia. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(9), 16–28.
- Ariyana, R. Y., Haryani, P., & Sasongko, M. N. (2022). Pelatihan admin untuk optimalisasi website BUMDes Gemblegan Makmur, Kecamatan Kalikotes, Klaten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(3), 86–93. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i3.167>
- Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin, M. (2021). Pelatihan guru dalam penggunaan website grammar sebagai media pembelajaran selama pandemi. *Al-Mu'awanah: Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 49-55.
<http://dx.doi.org/10.24042/almuawanah.v2i1.8904>
- Breitenstein, S., Berteletti, J., Smoske, S., Barger, C., Tipps, K., & Helsabeck, N. (2024). Administrative dashboard for monitoring use of a web-based parent training intervention: Usability study. *JMIR Formative Research*, 8, e53439.
<https://doi.org/10.2196/53439>
- Elisabeth, S., & Soendoro, S. (2016). Analisis pengaruh kualitas website, lingkungan dan daya tarik konten terhadap impulsive buying pada website OLX melalui perilaku hedonik. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, 15(3), 168-180.
<https://doi.org/10.14710/jspi.v15i3.168-180>
- Fadry, M., & Susanti, A. (2024). Pengembangan dashboard untuk analisis informasi ijazah menggunakan Streamlit. *Karimahtauhid*, 3(11), 12633-12636.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i11.15256>
- Hakim, R. (2025). Implementasi React JS dan integrasi Strapi CMS dalam pengembangan website OK OCE Indonesia. *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(2), 2159-2166.
<https://doi.org/10.36040/jati.v9i2.13031>
- Harahap, F. H., Monang, S., & Muchsin, K. (2021). Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan peranannya dalam mewarnai tradisi intelektual mahasiswa di Kota Medan. *Warisan: Jurnal Ilmu Sejarah dan Budaya*, 2(2), 62-70.
<https://doi.org/10.34007/warisan.v2i2.919>
- Istighfari, N. U., Fitriyana, N., & Santoso, S. (2023). Dinamika self-compassion pada mahasiswa tingkat akhir aktivis organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Riau. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology*, 3(1s), 280-291. <https://doi.org/10.25299/jicop.v3i1s.12369>
- Kurniawan, Y. I., Chasanah, N., Nofiyati, N., & Rakhman, A. Z. (2021). Peningkatan literasi media dan pelatihan pengelolaan website sekolah di SMP Negeri 2 Kalimantan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3>
- Lutfiani, N., Rahardja, U., & Khasanah, K. (2022). Development viewboard as an information media at official site asosiation. *APTISI Transactions on Management (ATM)*, 6(1), 10-18.
<https://doi.org/10.33050/atm.v6i1.1529>
- Mhaibes, H., Al-Janabi, A., & Hussein, S. (2024). The role of governance mechanisms in trust-building strategies: A comparative analytical study in public and private banks. *Corporate and Business Strategy Review*, 5(1), 77-86.
<https://doi.org/10.22495/cbsrv5i1art8>
- Normah, N., & Sihaloho, F. (2023). Perancangan user interface (UI) dan user experience (UX) aplikasi pendistribusi alat-alat kesehatan pada perusahaan PT. Rekamileniumindo Selaras Jakarta Barat. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 9(1), 33-38.
<https://doi.org/10.31294/ijse.v9i1.15467>
- Nugraha, T. S., Kusnadi, K., & Hardian, R. (2021). Rancang bangun sistem informasi company profile dengan menggunakan metode Scrum pada PT. Hasna Satya Negara berbasis web. *Jurnal Ilmiah Intech: Information Technology Journal of UMUS*, 3(2), 171-179.
<https://doi.org/10.46772/intech.v3i02.583>

- Nurjanah, A., & Iswanto, I. (2021). Digitalisasi kelembagaan pedukuhan melalui sistem informasi desa di Dusun Nengahan Bantul DIY. *Jurnal Warta LPM*, 24(4), 626–635. <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta/article/view/13559>
- Nurwijayanti, K., Juhartini, J., & Hambali, H. (2022). Pembuatan website untuk meningkatkan penjualan hasil kerajinan tangan di Desa Gunungsari, Kab. Lombok Barat. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 628–633. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1937>
- Oltarzhovskyi, D., & Todorova, O. (2019). Contemporary corporate media: Current state, innovations and trends in Ukraine. *Zarządzanie Mediami*, 7(3), 143–158. <https://doi.org/10.4467/23540214zm.19.010.11121>
- Pantilimon, L., & Tasente, T. (2023). Features of online communication of corporations and the main methods of brand analysis. *ARS AEQUI*, 12, 256–263. <https://doi.org/10.47577/10.1234/arsaequi.12.1.229>
- Pebrianto, M., Meiji, N., Widiyanto, A., & Triningsih, L. (2024). Digitalisasi identitas lokal: Optimalisasi website untuk memperkuat daya tarik Desa Pait, Kasembon, Malang. *I-Com Indonesian Community Journal*, 4(4), 3082–3093. <https://doi.org/10.70609/icom.v4i4.5792>
- Prasetya, M., & Hertini, E. (2022). Pendampingan pembuatan konten dan pengelolaan website Desa Kiringan Boyolali. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 4(2), 102–107. <https://doi.org/10.24176/mjlm.v4i2.7666>
- Purnama, H., Adnan, A., & Prasetyo, A. (2016). Strategi humas siber melalui pengelolaan konten website pemerintah: Studi kasus website www.subang.go.id pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Subang. *Jurnal Komunikasi: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 2(2), 19–25. <https://doi.org/10.10358/jk.v2i2.559>
- Rafidah, S. (2025). Penerapan content management system untuk website e-commerce pada Afika Store. *Student Scientific Creativity Journal*, 3(2), 163–173. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v3i2.5571>
- Ramadan, R. (2020). Analisis pengaruh kualitas website admin PMB BSI-Group terhadap kepuasan pengguna menggunakan metode Webqual 4.0. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 5(1), 43–59. <https://doi.org/10.33395/remik.v5i1.10629>
- Rudi, R., Arisandy, D., Halim, A., Karan, R., & Tandiono, C. (2024). Pengelolaan administrasi layanan menggunakan website di Gereja MFC. *Abditeknika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 51–58. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v4i1.3177>
- Setyasih, B., Supriyatin, S., & Isfaeni, H. (2024). Web-CMS based as teaching materials to improve students' digital literacy. *Research and Development in Education (Raden)*, 4(1), 674–687. <https://doi.org/10.22219/raden.v4i1.33007>